

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Achmad Sholeh  
Acham.sholeh30@gmail.com  
Nurul Widyawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine and analyze the effect of capital structure, profitability and firm size on the firm value which referred to debt to equity ratio, return on equity, size and price book value. While, the sample was textile and garment companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Moreover, the sampling collection technique used purposive sampling. In line with, there were 6 out of 18 companies as sample. In addition, the data used financial statements. For the data analysis technique, it used multiple linear regression. Based on the results of classical assumptions test, with normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test; it concluded all variables used in this research did not violate the conditions that had been determined. While the results of proper model test with F-test and coefficient of determination test ( $R^2$ ) showed the regression model was properly used. The research result, from hypothesis testing, concluded the capital structure had negative and significant effect on the firm value. On the other hand, the firm profitability and size had positive and significant effect on the firm value.*

Keywords: capital, profitability, firm size, firm value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan *debt to equity ratio*, *return on equity*, *size* dan *price book value*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan *tekstil* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Pengambilan teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 6 perusahaan sebagai sampel penelitian dari populasi sebesar 18 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik yang melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak melanggar syarat yang sudah ditentukan. Sedangkan hasil uji kelayakan model melalui uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan. Hasil penelitian pengujian hipotesis menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: capital, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* terdiri dari berbagai sektor industri, salah satunya adalah sektor *tekstil and garment*. Persaingan perusahaan *tekstil and garment* dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dicerminkan sebagai nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan mempunyai citra yang baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin meningkat

harga saham maka semakin meningkat pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang-pemegang saham.

Sektor tekstil and garment merupakan salah satu sektor industry yang mengalami pertumbuhan yang pesat di Indonesia, dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan pakaian dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Sektor ini dipilih karena menemukan adanya fenomena, pada nilai perusahaan dari kinerja keuangan yang diterbitkan perusahaan tekstil and garment bahwa hampir 50% dari 18 perusahaan sektor tekstil and garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 - 2017 mengalami naik turun nilai Price Book Value (PBV). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan daftar perusahaan yang mengalami penurunan nilai PBV:

**Tabel 1**  
**Nilai Price Book Value (PBV) Perusahaan Tekstil and Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2013 - 2017**

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun ( PBV %)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Polychem Indonesia Tbk	0,19	0,17	0,09	0,16	0,3
2	Eratex Djaya Tbk	0,79	0,69	0,61	0,81	0,58
3	Ever Shine Tex Tbk	1,89	1,2	2,02	0,88	0,78
4	Indo Rama Synthetic Tbk	1,8	1,33	1,21	1,32	2,12
5	Pan Brothers Tbk	9,12	12,85	12,18	9,74	10,95
6	Ricky Putra Globalindo Tbk	0,30	0,29	0,26	0,24	0,23
7	Star Petrochem Tbk	4,9	4,89	4,9	5,49	9,69
8	Trisula International Tbk	1,42	1,24	0,95	0,98	0,92
9	Nusantara Inti Corpora Tbk	1,35	0,99	0,8	1,11	0,7

Sumber : Galeri Bursa Efek Indonesia 2013 - 2017 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 9 perusahaan tekstil and garment periode 2013 - 2017 yang mengalami naik turun nilai PBV. Naik turunnya nilai PBV tersebut jelas sekali menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak baik dan hal tersebut akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. kombinasi yang optimal dari keputusan manajemen akan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan untuk memakmurkan pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditor terhadap perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap asset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Untuk menilai seberapa jauh efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan diperlukan metode pengukuran, yaitu dengan mengukur nilai perusahaan.

Terdapat banyak faktor penyebab meningkat dan menurunnya nilai perusahaan, menurut Van Horne dan John (2012:2) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan ada dua yaitu, yang pertama faktor eksternal, faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah persaingan perusahaan, teknologi, inflasi, tingkat bunga, tingkat ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, pajak dan isu-isu lingkungan dan yang kedua faktor internal, faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan manajemen aset, keputusan pendanaan, keputusan deviden, profitabilitas, corporate social responsibility dan corporate governance.

Selain faktor yang di atas ada pula beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah menurut Rudangga dan Gede Merta (2016) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, leverage dan Profitabilitas. Menurut Heven dan Fitty (2016) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Menurut Elia (2016) menyatakan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi

nilai perusahaan yaitu struktur modal, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas. Menurut Bulan (2017) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Menurut Nia (2017) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Menurut Aniela, Deannes dan Annisa (2017) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris peneliti banyak menemukan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun peneliti hanya memilih beberapa variabel saja yang kemungkinannya mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel struktur modal karena peneliti menemukan belum adanya kejelasan pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan ini ditunjukkan oleh peneliti Heven dan Fitty (2016) serta Elia (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh peneliti Bulan (2017) serta Nia (2017) bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang lagi bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel profitabilitas karena peneliti menemukan belum adanya kejelasan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan ini ditunjukkan oleh peneliti Rudangga dan Gede Merta (2016), Elia (2016), Nia (2017) serta Aniela, Deannes dan Annisa (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh peneliti Heven dan Fitty (2016) serta Bulan (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang lagi bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dan yang terakhir alasan dipilihnya variabel ukuran perusahaan karena peneliti menemukan belum adanya kejelasan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ketidakjelasan ini ditunjukkan oleh peneliti Rudangga dan Gede Marta (2016) serta Elia (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh peneliti Heven dan Fitty (2016), Nia (2017) serta Aniela, Deannes dan Annisa (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang lagi bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut: (1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Sartono (2010:487) yang menyatakan bahwa nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi, adanya

kelebihan nilai jual di atas nilai likuiditas merupakan nilai dari obligasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut.

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut Keown dan Martin (2011:240) adalah sebagai berikut: (1) Nilai Buku (2) Nilai Likuiditas (3) Nilai Harga Pasar.

Menurut Brigham dan Houston (2011:150) terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian *market value*, terdiri dari pendekatan *price earning ratio* (PER), *price book valueratio* (PBVR), *market book ratio* (MBR), *dividen yield ratio*, dan *dividen payout ratio* (DPR).

### Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2011:115) menyatakan struktur modal adalah kombinasi antara hutang dan modal sendiri yang akan menjadi dasar kebutuhan modal oleh suatu perusahaan. Pendanaan dari hutang akan mempunyai biaya modal yang berupa bunga, sedangkan pendanaan modal sendiri yang dilihat dari ekuitas akan mempunyai biaya modal berupa dividen.

Dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Sumber pendanaan internal yaitu suatu dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri dan laba ditahan. Sedangkan sumber pendanaan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana secara eksternal dipisahkan menjadi 2 yaitu pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*).

### Profitabilitas

Menurut Prihadi (2010:138) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisien suatu perusahaan.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai bukuyang kecil dan laba yang rendah. Sedangkan menurut Riyanto (2013:313) menyatakan bahwa besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva.

### Penelitian Terdahulu

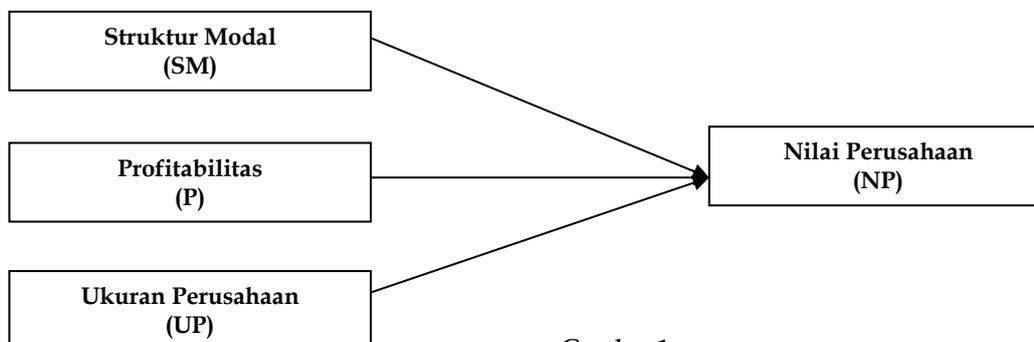
Tabel 2  
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul	Variabel	Teknik analisis	Hasil penelitian
Rudangga dan Merta (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI	Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Heven dan Fitty (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Elia (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013	Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Bulan (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk 2011-2015)	Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Nia (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI 2011-2015	Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Nurminda et al (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di BEI 2012-2015	Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Jurnal yang diolah 2018

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

Berdasarkan rerangka pikiran yang terbentuk, maka hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kausal komparatif karena dalam penelitian ini peneliti menjelaskan hubungan antara variabel dependen yang berupa nilai perusahaan dan menjelaskan bagaimana hubungan variabel independen yang di pengaruhi oleh variabel dependen yang berupa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Sugiyono (2013:91). Untuk memperoleh sampel yang representative diperlukan metode yang baik dalam pemilihan anggota sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana menurut (Sugiyono,2013:122) tujuan menggunakan *purposive sampling* ialah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *Tekstil and Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 -2017. (2) Perusahaan *Automotive and Components* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013-2017. (3) Perusahaan *Tekstil and Garment* yang memiliki laba positif selama periode 2013-2017, proses pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3  
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Polychem Indonesia Tbk
2	Argo Pantas Tbk
3	Century Textile Industry Tbk
4	Eratex Djaya Tbk
5	Ever Shine Tex Tbk
6	Panasia Indo Resources Tbk
7	Indo Rama Synthetic Tbk
8	Apac Citra Centertex Tbk
9	Pan Brothers Tbk
10	Asia Pasific Fibers Tbk
11	Rikcy Putra Globalindo Tbk
12	Sri Rejeki Isman Tbk
13	Sunson Textile Manufacture Tbk
14	Star Petrochem Tbk
15	Tifico Fiber Indonesia Tbk
16	Trisula International Tbk
17	Nusanatara Inti Corpora Tbk
18	Trisula Textile Industries Tbk

Sumber : Galeri Bursa Efek Indonesia 2013 - 2017 (diolah)

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang merupakan jenis data penelitian yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan dikelola sedemikian rupa untuk keperluan penelitian. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam hal ini data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan *automotive and components* dari tahun 2012-2015.

### Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, menurut Sugiyono (2013:59). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

#### Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumus untuk menghitung DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham tertentu. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total assets})$$

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price book value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi rasio tersebut berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut, maka perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham. PBV dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011:13) regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu DER, ROE dan *Size* terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{Size} + e$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$	= DER ( <i>debt equity ratio</i> )
$\beta_2$	= ROE ( <i>return on equity</i> )
$\beta_3$	= <i>Size</i>
e	= Standar error

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji data data yang digunakan dalam penelitian ini apakah telah memenuhi asumsi klasik, yaitu data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov - Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila *sig. 2-tailed* >  $\alpha = 0,05$  maka data residual terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya mengandung multikolinearitas. Untuk mengetahuinya maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF, jika VIF <10 dan nilai *Tolerance* >0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik selanjutnya yang diuji adalah ada atau tidaknya autokorelasi yang dilihat dari besarnya nilai *Durbin-Watson*. Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Namun, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi di dalamnya. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan: (1) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. (2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. (3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varian dari residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model

regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat jika tidak terdapat pola yang jelas dan juga titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

Analisis regresi berganda dapat menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas atau variabel penjelas terhadap suatu variabel terikat (dependen variabel) dengan menggunakan program komputer SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Pengujian yang digunakan adalah uji statistik F dan uji koefisien determinasi  $R^2$  sebagai berikut :

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:66). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu: (1) Jika nilai prob. F hitung ( $p$ )  $> 0,05$  maka model tidak layak digunakan untuk penelitian. (2) Jika nilai prob. F hitung ( $p$ )  $< 0,05$  maka model layak digunakan untuk penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  memiliki kelemahan yaitu nilai  $R^2$  akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Pengujian Hipotesis

Untuk menguji adanya pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *automotive and components*, dilakukan uji parsial (uji t). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Tahap-tahap pengujiannya adalah: a) Formulasi Hipotesis :  $H_0; \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , Artinya: struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.  $H_a; \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , Artinya: struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. b) Pilih uji statistik dengan metode regresi berganda. c) Menetapkan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05. d) Menetapkan kriteria hipotesis : Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components* dan Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *automotive and components*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 25 dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil perhitungan data regresi linier berganda disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.918	1.146		
	DER	-.437	.076	-.556	-5.777
	ROE	7.031	.909	.682	7.735
	SIZE	.169	.042	.385	3.994

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4, maka nilai perusahaan dapat dimasukkan dalam persamaan regreslinier berganda sebagai berikut:

$$NP = -3,918 + -0,437 DER + 7,031 ROE + 0,169 SIZE + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.5513419
	Std. Deviation	.39603391
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.089
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Berdasarkan hasil Tabel 5, dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,079 > 0,05 yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6**  
**Hasil Multikolinearitas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.834	1.200
	ROE	.995	1.005
	SIZE	.833	1.200

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* yang terdapat disetiap variabel yang diteliti lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 1. Sedangkan nilai VIF yang terdapat di

setiap variabel yang diteliti lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ). Berdasarkan hasil yang disajikan makadapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

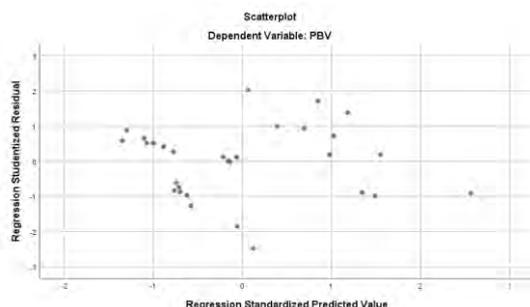
**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 <sup>a</sup>	.799	.776	.20984	1.456

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,456. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa di dalam model regresi tidak ada autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Dari hasil olah data pada Gambar 2, terlihat sebaran titik-titik berada diatas dandibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.548	3	1.516	34.433	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.145	26	.044		
Total	5.693	29			

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, variabel bebas yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 <sup>a</sup>	.799	.776	.20984

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

Dari Tabel 9, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai R-square sebesar 0,799, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79,9% variasi nilai perusahaan (PBV) yang dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size). Sedangkan sisanya yang sebesar 20,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian atau variabel yang lainnya.

### Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) secara parsial terhadap nilai perusahaandengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun hasil pengolahan data yang menggunakan bantuan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 10  
Hasil Uji t dan tingkatkan signifikan  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig	Keterangan
1 (Constant)	-3,419		
DER	-5,777	.000	Berpengaruh Signifikan
ROE	7,735	.000	Berpengaruh Signifikan
SIZE	3,994	.000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Laporan Keuangan diolah 2018

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel struktur modal dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Penentuan target struktur modal optimal salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Sesuai dengan teori trade off, apabila posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel profitabilitas dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya. Artinya, perusahaan mempunyai prospek yang bagus sehingga mampu memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima karena hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat dijadikan dasar menentukan pengaruh nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *tekstil and garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *tekstil and garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *tekstil and garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perubahan variabel nilai perusahaan atau dengan kata lain ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Saran**

Dari hasil analisis diatas dan dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran - saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) Bagi manajemen perusahaan sebaiknya penggunaan dana hutang untuk membiayai ekuitas yang dimiliki perusahaan harus rendah dan sebelum menetapkan kebijakan struktur modal harus terlebih dahulu memperhatikan faktor lainnya, dengan memperhatikan faktor-faktor yang lainnya perusahaan akan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga akan menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal. (2) Bagi manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan yang disertai oleh penekanan biaya operasional agar laba yang diperoleh meningkat. Karena sebagian besar para investor memerlukan informasi mengenai laba perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk memberikan return kepada perusahaan dimasa depan. (3) Bagi manajemen perusahaan sebaiknya perputaran total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan harus dikelola dengan lebih efektif lagi dalam

mengelola nilai aset yang dimilikinya, sehingga bisa lebih optimal lagi pengaruhnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. (4) Bagi para peneliti berikutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini lagi dengan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil and garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya: 1) Sampel penelitian ini hanya terkait dengan perusahaan *tekstil and garment* dan tidak semua perusahaan yang bisa digunakan, karena tidak memenuhi kriteria sampel penelitian. 2) Periode pengamatan ini relatif pendek hanya lima periode saja, hal ini dikarenakan keterbatasan dalam memperoleh data laporan keuangan perusahaan. 3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yang hanya terdiri dari variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih banyak lagi variabel yang lainnya juga yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Febriana, E. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 21(2): 163-178.
- Febriani, N.P. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Sektor Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 1(9): 71-90.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko, F. E. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi*. 4(8): 51-60.
- Haruman, T. 2008. Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal. Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen 10 (2) : 150-165*.
- Husnan, M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Horne, J.C.V dan J.M. Wachowisz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketigabelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keown, A.J. dan J.D. Martin. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jilid Kedua. Indeks. Jakarta.
- Manoppo, H. dan F.V. Arie. 2016. Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen 4(2) : 485-497*.
- Maryam, S. 2014. Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi*. 3(6): 91-100.

- Nurminda, Anniesa dan Deannes. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Telkom*. 4(1) : 542-549.
- Oktrima, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen* 1(1) : 98-107.
- Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PPM. Jakarta.
- Riahi-Belkaoui, A. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. GPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. GPFE. Yogyakarta.
- Rudangga, I.G.N.G dan G.M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7) : 4394 - 4422
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPEE. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiyadi. 2007. *Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CRS Disclosure*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(9) : 77-88.
- Sjahrial, D., dan Purba. D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Sudana, I M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyudi, U., dan Pawestri, H. P. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Bontis et al. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual*. 7(9) : 546-557.